

**PEMAHAMAN KONSEP PEMILIHAN UMUM BAGI PEMILIH PEMULA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) BANDUNG
(Suatu Studi Pada Beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandung)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan IPS**



Oleh

YATTI ROSMIATI

NIM : 029609



**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2005



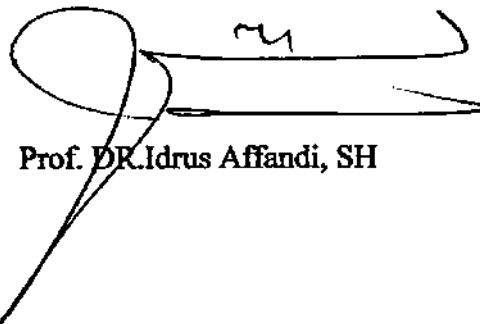
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



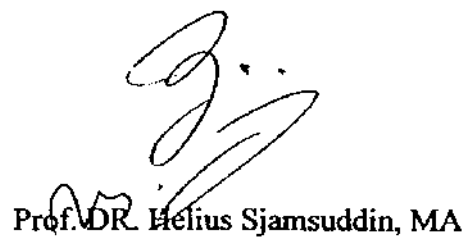
Prof. DR. A. Azis. Wahab. W. MA

Pembimbing II



Prof. DR. Idrus Affandi, SH

**Mengetahui,
Ketua program Studi Pendidikan IPS**



Prof. DR. Helius Sjamsuddin, MA



ABSTRAK

PEMAHAMAN KONSEP PEMILIHAN UMUM BAGI PEMILIH PEMULA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) BANDUNG

(Suatu Studi Pada Beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandung)

Oleh:

Yatti Rosmiati

NIM. 029609

Studi Pemahaman Konsep Pemilihan Umum Bagi Pemilih Pemula dilaksanakan pada empat Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandung. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis kualitatif. Penelitian ini bertujuan memperbaiki berbagai masalah yang dirasakan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn sebagai pendidikan politik khususnya tentang konsep Pemilihan Umum di Kelas. Terdapat beberapa permasalahan dalam pemahaman konsep pemilu diantaranya bahwa dalam Kurikulum PKn belum memuat konsep pemilu secara jelas. Selain itu pembelajaran PKn cenderung normatif sehingga dalam pembelajarannya lebih banyak menyampaikan teori dan kondisi ideal serta kelembagaan dari pada kondisi dan politik sebagai sebuah proses kepentingan tentunya akan mengakibatkan pemahaman pemilu sebagai hakekat dari pembelajaran politik tidak akan diperoleh siswa.

Atas dasar pemikiran diatas permasalahan tersebut harus dicarikan solusinya. Berdasarkan data hasil penelitian ada beberapa temuan yang diperoleh; *pertama*, dari kajian Kurikulum PKn tahun 1997 maupun kurikulum Berbasis Kompetensi antara lain: (a) belum memuat konsep pemilu secara jelas, tetapi ada beberapa pokok bahasan yang dapat dikaitkan dengan konsep pemilu, (b) pengintegrasian materi pemilu kedalam materi PKn yang sangat tergantung pada perhatian dan pengetahuan mereka terhadap pemilu, *kedua*, dalam menyampaikan materi pelajaran pemilihan umum, metode penyampaiannya hanya mengikuti metode yang umumnya dapat dipakai dalam menyampaikan materi PKn seperti metode pengajaran dengan mencatat materi pelajaran, metode ceramah, diskusi, simulasi, *ketiga*, Pengetahuan siswa terhadap pemilu umumnya melihat pemilu sebagai bagian dari demokrasi yang harus bersifat LUBER dan JURDIL tetapi sebagian besar dari mereka tidak mengetahui secara jelas mengenai peraturan dan mekanisme Pemilu 2004 dibandingkan Pemilu sebelumnya. Agar pemahaman konsep pemilu dalam pembelajaran PKn berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang harus dilakukan: *pertama*, pendidikan politik, pembangunan masyarakat madani dan demokrasi dimulai dari lingkungan kecil, yaitu sekolah, yang paling penting dilakukan adalah merubah sistem sekolah paling tidak merubah paradigma metode dan teknik pembelajaran, *kedua*, Membuka wawasan kepada pihak sekolah dan guru, bahwa pendidikan politik sudah saatnya diberikan kepada siswa dan dibicarakan sebagai sebuah fenomena kehidupan seperti unsur kehidupan yang lainnya., *ketiga*, (a) metode yang dapat dipakai dalam menyampaikan materi PKn Lebih bervariasi seperti metode pengajaran dengan memberikan pengalaman kepada siswa mengenai proses politik yang berjalan dalam kehidupan sehari-hari, (b) memperlakukan siswa sebagai orang dewasa yang sarat dengan pengetahuan, sikap dan perilaku yang diperoleh sebelumnya yang didapat dari berbagai sumber termasuk di luar sekolah.



PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa tesis yang berjudul "PEMAHAMAN KONSEP PEMILIHAN UMUM BAGI PEMILIH PEMULA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) BANDUNG (Suatu Studi Pada Beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandung) beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni, 2005



(Yatti Rosmiati)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur Allhamdullillah, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Illahi Robi, berkat rahmat dan karuniaNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, tidak lupa salawat dan salam semoga tercurah kepada jungjunan kita nabi besar Muhammad Saw yang menjadi sauri tauladan bagi umat manusia.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi PKn Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Tesis ini berjudul "*PEMAHAMAN KONSEP PEMILIHAN UMUM BAGI PEMILIH PEMULA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) BANDUNG (Suatu Studi Pada Beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandung)*" penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran PKn.

Temuan yang diperoleh selama penelitian yakni: *pertama*, konsep/materi pemilihan umum didalam Kurikulum PKn SMA baik Kurikulum lama yakni Kurikulum PPKn 1998 maupun didalam Kurikulum KBK belum termuat secara jelas, *kedua*, pembelajaran PKn dirasakan oleh siswa mampu mengembangkan pemahaman pemilu bagi pemilih pemula, *ketiga*, siswa menyikapi proses pembelajaran PKn dalam konsep Pemilu mempunyai kepentingan dan ketertarikan dengan isu-isu politik, khususnya sekitar pemilu 2004, *keempat*, hal-

hal yang diharapkan dalam pembelajaran PKn bagi peningkatan pemahaman Pemilihan Umum, adanya pembukaan wawasan politik perlu diperkenalkan kepada guru dan siswa dan pihak sekolah lainnya sebagai sebuah fenomena kehidupan lainnya.

Tesis ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus Masalah Penelitian, definisi operasional penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode dan teknik penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian, dan posisi studi. Bab IV Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian, sedangkan pada Bab V disajikan kesimpulan dan Rekomendasi.

Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari sedalam-dalamnya masih banyak kekurangan baik dalam teknik maupun segi penyajian materi atau dalam pembahasan masalah masih terdapat banyak kekurangannya, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun, sehingga penulis dapat memperbaiki penulisan selanjutnya agar lebih baik dan sempurna.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak menemui berbagai kendala materiil maupun spiritual, namun dengan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik langsung, maupun tidak langsung banyak membantu penyelesaian tesis ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Azis Wahab, MA sebagai pembimbing I dalam penulisan tesis ini, dengan penuh perhatian dan tanggung jawab telah membimbing

dan memberi arahan berupa sumbangan pikiran dan nasihat sejak awal penulisan tesis ini.

2. Bapak Prof. Dr. Idrus Affandi, SH sebagai Pembimbing II dalam penyusunan tesis ini, dengan ketulusan dan kasih sayang disertai tanggung jawab serta keterbukaan memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Ibu Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja, MA selaku ketua program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial PPS Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung tahun 2003.
4. Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA selaku ketua program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial PPS Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
5. Bapak Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
6. Seluruh jajaran pimpinan dan Staf BAK Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Bapak Drs. Musadiredja, M. Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8, Drs. Djumdiat selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3, Bapak Drs. H. Nana selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 7, dan Bapak Drs. Dayat Hidayat selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian lapangan seluas-luasnya.
8. Ibu Dra. Euis Nuraisyah guru PKn kelas 3 SMAN 8, Dra. Sundari Fauzi M.Pd guru PKn SMAN 3, Dra. Niena Yuliana guru PKn SMAN 7, dan

Bapak Drs.Bambang Sugianto guru PKn kelas 3 SMAN 10 Bandung serta siswa-siswi kelas 3 dari keempat SMAN tersebut yang telah membantu penulis dan menjadi mitra peneliti selama penelitian.

9. Kedua orang tuaku tercinta Almarhum H. Sumarna dan H. Imis Sutiah yang dengan kasih sayang dan doa tulus telah membantu dan mendorong untuk keberhasilan penulis.
10. Suami tersayang Sofyan dan anak-anakku tercinta Azi Andriansyah, Tiara Puspitasari dan Darmawan Nugraha yang telah dengan sabar dan besar hati mengorbankan materi dan waktunya serta doa-doa tulus dan kasih sayang telah diberikan sebagai motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Kakak dan adik-adikku tersayang yang telah membantu baik materil maupun spiritual hingga selesainya studi ini
12. Seluruh Dosen dan staff PPS Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan pelayanan yang baik selama penulis studi.
13. Rekan-rekan seperjuangan PIPS PPS UPI angkatan 2002 yang telah membantu penulis dalam penulisan tesis maupun dalam perkuliahan.
14. Seluruh jajaran dan staff Direktorat Jendral Dikdasmen Proyek Pendidikan Kewarganegaraan, Prof. Dr.H. Udin S.Winataputra, MA, Dr.Hermana, Dr. Suwanto Handoko, Dr. Kuswaya, Dr. Dasim Budimansyah, Drs. Somardi, serta rekan-rekan Instruktur Nasional PKn Dra. Arni Fajar M.Pd, Dra. Sundari Fauzi M.Pd, Dra. Neneng Suminarwati M.Pd, Sony Nuraeni S.Pd,

Dra. Yeni Andriani, Emi Hermiati S.Pd yang telah membantu penulis baik moral maupun material dalam menyelesaikan studi.

15. Pimpinan, staff dan seluruh keluarga besar SMPN 4 Bandung yang telah mendorong dan memberi kesempatan kepada penulis dalam melanjutkan studi
16. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Jajakumullohu hairon kashiro, terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baiknya diterima Allah dan mendapat limpahan Rahmat dan kesejahteraan dari Nya (amien ya Roballalamin)

Bandung, April, 2005

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	
PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xi.
BAB. I. PENDAHULUAN	1.
1. Latar Belakang Masalah	1.
2. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian	10.
2.1. Rumusan Masalah	10.
2.2. Fokus Masalah Penelitian	11.
3. Definisi Operasional Penelitian	12
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
4.1. Tujuan Penelitian	13
4.1.1. Tujuan Umum	13
4.1.2. Tujuan Khusus	13
4.2. Manfaat Penelitian	14
5. Kerangka Pemikiran	14
5.1. Gagasan Dasar Pemikiran	15
6. Metoda dan Tehnik Penelitian	21
6.1. Metoda Penelitian	21
6.2. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data	22
6.3. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data	22
7. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian	22
8. Posisi Studi	23
BAB.II. PEMAHAMAN KONSEP PEMILIHAN UMUM BAGI PEMILIH PEMULA	27
1. Konsep Pemahaman Pendidikan Politik	27
1.1. Peristilahan Pendidikan Politik	28
1.2. Definisi Pendidikan Politik	31

1.3. Teori-teori Tentang Sosialisasi Politik	33.
1.4. Teori timbulnya pengetahuan Baru karena mempelajari Pengetahuan tertentu	39
1.5. Teori timbulnya sikap seseorang karena belajar	41
2. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Politik	43
3. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Demokrasi	45
4. Aspek Praktis Pendidikan Kewarganegaraan	48
5. Pemilihan Umum	55
5.1. Pengertian, Tujuan dan Sistem Pemilu	55
5.2. Electoral Laws: Prinsip, Tujuan, Fungsi dan Sistem Pemilihan Umum	63
5.3. Electoral Process: Struktur, Peserta, Penyelenggara dan Mekanisme Pemilu	74
6. Pendekatan- pendekatan	78
6.1. Pendekatan Sosiologis	78
6.2. Pendekatan Psikologis	83
6.3. Pendekatan Politis Rasionalis	84
BAB. III. METODE PENELITIAN	87
1. Desain Penelitian	87
2. Subjek Penelitian	90
3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	93
3.1. Sumber Data	93
3.2. Tehnik Pengumpulan Data	94
3.2.1. Wawancara	95
3.2.2. Observasi Partisipasi	97
3.2.3. Studi Dokumentasi	99
3.2.4. Snow balling	101
4. Jadwal Waktu Penelitian	101
4.1. Tahap Persiapan	102

4.2. Pengumpulan Data	102
4.2.1. Tahap Orientasi.....	102
4.2.2. Tahap Eksplorasi	102
5. Instrumentasi Penelitian	103
6. Analisis Data	105
6.1. Kategorisasi Data	106
6.2. Validasi Data	106
6.2.1. Triangulasi	106
6.2.2. Member check	107
6.2.3. Audit Trail	107
6.2.4. Peer debriefing	108
6.2.5. Expert Opinion	108
6.2.6. Interpretasi	108
BAB. IV. DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.	110
1. Deskripsi Data	110
2. Deskripsi Hasil Penelitian	111
2.1. Setting Sosial Sekolah	111
2.1.1. Setting Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 3 (SMAN) Bandung	112
2.1.2. Setting Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 7 (SMAN) Bandung	114
2.1.3. Setting Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 8 (SMAN) Bandung	119
2.1.4. Setting Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 10 (SMAN) Bandung	124
2.2. Setting Sosial Kelas III	128
2.2.1. Setting Sosial Kelas III IPA SMA Negeri 3	128
2.2.2. Setting Sosial Kelas III IPS 2 SMA Negeri 7.....	129
2.2.3. Setting Sosial Kelas III IPS 1 SMA Negeri 8.....	129
2.2.4. Setting Sosial Kelas III IPS 5 SMA Negeri 10.....	130

2.3. Pemahaman Guru terhadap Konsep Pemilihan Umum ...	132
2.4. Pengembangan Profesi	134
2.4.1. Profil Guru PKn SMAN 3 Bandung	135
2.4.2. Profil Guru PKn SMAN 7 Bandung	135
2.4.3. Profil Guru PKn SMAN 8 Bandung	136
2.4.4. Profil Guru PKn SMAN 10 Bandung	137
2.5. Proses Pembelajaran Dalam Menumbuhkan	
Pemahaman Konsep Pemilihan Umum	137
2.5.1. Rencana Pembelajaran dan Proses Pembelajaran	
PKn	137
2.5.2. Kegiatan Pembelajaran	139
2.5.3. Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam	
mengantisipasi kebutuhan siswa sebagai pemilih	
pemula	142
2.5.4. Pemahaman siswa terhadap Konsep Pemilihan	
Umum	143
2.6. Hal-hal yang Diharapkan Dalam Pembelajaran PKn	144
2.6.1. Pembelajaran PKn di SMAN 3 Bandung	145
2.6.2. Pembelajaran PKn di SMAN 7 Bandung	149
2.6.3. Pembelajaran PKn di SMAN 8 Bandung	151
3. Pembahasan Hasil Penelitian	153
3.1. Termuatnya Kemampuan Pemahaman Konsep	
Pemilihan Umum dalam Tujuan Kurikulum PKn	
Sekolah Menengah Atas	153
3.1.1. Kurikulum Tahun 1997/1998 Bidang Studi	
PPKn untuk SMA	153
3.1.2. Bahan Kajian Pembanding	157
3.1.2.1. Tujuan mata pelajaran yang ada hubungannya	
dengan Pemilihan Umum dalam Kurikulum	
Berbasis Kompetensi	157
3.1.2.2. Materi Pokok Yang Memiliki Peluang untuk	

dapat Ditegrasikan Kedalam Permasalahan Pemilihan Umum	159
3.1.2.3. Metode Penyampaian	159
3.1.2.4. Isi Buku Paket untuk Siswa SMU kelas III ..	160
3.1.2.5. Pokok Bahasan yang Dibicarakan dalam Usaha Mencapai Tujuan Instruksional dan Tujuan Kurikuler	162
3.2. Siswa Menyikapi Proses Pembelajaran PKn	166
3.2.1. Setting Sosial Kelas III	166
3.2.2. Kegiatan Pembelajaran	167
3.2.3. Rencana Pembelajaran dan Proses PembelajaranPKn	168
3.2.4. Pemahaman Siswa terhadap Konsep Pemilihan Umum	172
3.2.5. Hasil Kuesioner Siswa	173
3.3. Pembelajaran PKn dalam menumbuhkan Pemahaman Konsep Pemilihan Umum	184
3.3.1. Satuan Pelajaran Konsep Pemilihan Umum	184
3.3.2. Langkah-langkah strategis yang dilakukan	185
3.3.3. Pengembangan Profesi, Guru PKn SMA	186
3.4. Hal-hal yang diharapkan dalam Pembelajaran PKn	191
BAB.V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	195
1. KESIMPULAN	195
2. REKOMENDASI	198
DAFTAR PUSTAKA	202
LAMPIRAN-LAMPIRAN	207



DAFTAR LAMPIRAN

- 1. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU**
- 2. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVIRAS SISWA**
- 3. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA**
- 4. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**
- 5. KUESIONER PENELITIAN**
- 6. HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMAN 3**
- 7. HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMAN 8**
- 8. HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMAN 7**